

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI SEBAGAI SARANA INFORMASI,
PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA, DAN PERTUMBUHAN
EKONOMI BAGI PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENEGAH (UMKM)**

***UTILIZATION OF TECHNOLOGY AS SOURCE OF INFORMATION,
IMPROVEMENT OF HUMAN RESOURCES, AND ECONOMIC GROWTH
FOR SMALL-MEDIUM ENTERPRISES***

Irohito Nozomi¹, Cendra Wadisman²
Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang^{1,2}
irohito_nozomi@upiptk.ac.id¹

ABSTRACT

In the current 4.0 era, which is happening in the current technology, it can be said to have almost reached a satisfactory level. Where these developments are very influential in all fields, as now information technology has also been applied in various aspects ranging from human resource development and the development of micro small and medium enterprises (MSMEs). All levels are provided with the ease of existing progress. However, the use of information technology has not been felt in all regions, resulting in gaps in human resources in each region and hampering the rate of economic growth, especially in the micro small and medium business sector. For this reason, it is necessary to have equal distribution of information technology utilization so that it can improve HR and encourage the growth of MSMEs. The purpose of this study is that the use of information technology can improve human resources and strengthen the economy of the community from the MSME sector, especially in Kubu Gadang Urban Village, Payakumbuh.

Keywords: *Information Technology, Human Resources, SMEs.*

ABSTRAK

Pada era 4.0 saat ini, yang terjadi pada teknologi saat ini, bisa dikatakan hampir mencapai tingkat yang memuaskan. Dimana perkembangan tersebut sangat memberikan pengaruh pada semua bidang, seperti sekarang ini teknologi informasi pun telah diterapkan dalam berbagai aspek mulai dari peningkatan SDM dan pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Semua tingkat tersebut diberikan kemudahan dengan kemajuan yang ada. Akan tetapi pemanfaatan teknologi informasi belum dirasakan di semua daerah, sehingga terjadinya kesenjangan terhadap sumber daya manusia di tiap daerah dan menghambat laju pertumbuhan ekonomi khususnya di sektor usaha mikro kecil menengah. Untuk itu perlu adanya pemerataan pemanfaatan teknologi informasi sehingga dapat meningkatkan SDM dan mendorong tumbuhnya UMKM. Tujuan dari penelitian ini agar pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan SDM dan menguatkan perekonomian masyarakat dari sektor UMKM, khususnya di Kelurahan Kubu Gadang Kota Payakumbuh.

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Sumber daya Manusia, UMKM.

PENDAHULUAN

Di sektor peningkatan sumber daya manusia, diharapkan teknologi informasi bisa membuat dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Teknologi informasi menjadi salah satu fasilitas yang sangat vital di era sekarang ini untuk peningkatan

sumber daya manusia. Di sektor bisnis atau perekonomian khususnya pada bisang usaha mikro kecil dan menengah teknologi adalah hal wajib yang harus di pahami dan di kuasai agar mampu bersaing pada era sekarang ini. Oleh sebab itu pemanfaatan teknologi informasi harus benar-benar di terapkan

pada kehidupan sehari-hari (Rahmana, 2009).

Dari masalah yang ada, dimana rendahnya sumber daya manusia dan kurangnya pemanfaatan teknologi sebagai sarana untuk mendapatkan informasi dan peningkatan taraf hidup masyarakat, maka dari itu kami ingin meningkatkan sumber daya manusia yang ada di Kelurahan Kubu Gadang dengan menerapkan pemanfaatan teknologi untuk masyarakat kelurahan tersebut, sehingga masyarakat yang gagap teknologi dan anak-anak putus sekolah bisa di belajar bagai mana cara untuk menggunakan dan memanfaatkan teknologi. Kemudian meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memberi pelatihan kepada masyarakat pelaku usaha mikro kecil menengah. Dimana mengajarkan masyarakat tersebut untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk pengembangan usaha mikro kecil menengah yang mereka geluti sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat Kelurahan Kubu Gadang.

Teknologi merupakan sebuah pengetahuan yang bertujuan untuk menciptakan alat untuk pengolahan dan ekstraksi benda. Istilah dari "teknologi" telah dikenal secara luas dan setiap orang memiliki cara mereka sendiri untuk memahami pengertian dari teknologi. Teknologi digunakan untuk menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan manusia. Selain itu, teknologi juga digunakan sebagai alat memperluas kemampuan manusia (Purwati & Hamzah, 2019).

Sedangkan yang dimaksud dengan informasi yang sering disamakan dengan pengertian data. Data ialah suatu hal yang belum diolah dan belum bisa digunakan sebagai dasar yang kuat dalam mengambil suatu keputusan (Nozomi & Hamzah, 2018).

Menurut Dian (2004) Teknologi informasi dipengaruhi oleh beberapa faktor:

1. **Infrastruktur.** Agar teknologi informasi dapat di akses dan dinikmati, infrastruktur dari teknologi tersebut harus memadai agar informasi dapat diterima dengan cepat dan akurat.
2. **Sumber Daya Manusia.** SDM menjadi faktor penting dalam mempengaruhi teknologi informasi, karna diperlukan SDM yang mencukupi kapasitas untuk menjalankan teknologi informasi.
3. **Kebijakan.** Kebijakan menjadi faktor pendukung dalam proses cepat atau lambatnya perkembangan teknologi.
4. **Keuangan.** Finansial merupakan hal positif untuk menyokong industri teknologi informasi.
5. **Konten dan aplikasi.** Konten dan aplikasi mengharuskan adanya informasi yang disampaikan kepada orang, dengan waktu yang tepat, serta ketersediaan aplikasi untuk memberikan konten tersebut dengan nyaman kepada penggunaanya.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industry suatu negara (Tambunan, 2005). Usaha kecil penting untuk dikaji karena mempunyai peranan yang krusial dalam pertumbuhan ekonomi pada tingkat regional dan nasional (Lin, 1998).

Dari total usaha yang ada di dunia merupakan kontribusi dari UMKM, dampak dari UMKM juga berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Kontribusi UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja, baik di negara maju dan di negara berkembang, salah satunya di Indonesia, mempunyai peranan penting dalam menanggulangi masalah lapangan pekerjaan (Tambunan, 2005).

Dari fakta di atas perkembangan UMKM memang tidak lepas dari peran pemerintah melalui kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah seperti pada Undang-undang No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Karena itu UMKM harus dikembangkan karena sangat berpengaruh terhadap perkembangan pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Usaha industri ekonomi kreatif di prediksi akan menjadi industri masa depan sebagai fourth wave industry (industri gelombang keempat), yang menekankan pada ide kreatif. Hal ini bukan tanpa alasan, mengingat industri ekonomi kreatif telah mampu mengikat pasar dunia dengan jutaan kreativitas dan persepsi yang dijual secara global (Saleh, 2016)

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam kajian ini adalah data yang bersumber dari UMKM Kelurahan Kubu Gadang. Data utama ini mencakup antara lain: 1) kepemilikan komputer atau alat teknologi lainnya yang dimiliki dalam menjalankan UMKM, 2) bidang pekerjaan yang menggunakan teknologi dalam menjalankan UMKM, 3) penggunaan internet dalam menjalankan UMKM, 4) pengetahuan dan pemahaman teknologi dalam rangka meningkatkan daya saing UMKM.

Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui metoda survai terbatas. Jumlah sampel dalam survai ditetapkan sebanyak 15 pelaku UMKM. Distribusi sampel di dasarkan pada pertimbangan jenis UMKM dengan unit usaha yang terbanyak di kelurahan kubu gadang. Berdasarkan data tahun 2019, terdapat 9 jenis UMKM dengan unit usaha terbanyak. Dari masing-masing jenis UMKM tersebut di tetapkan unit jumlah sampel

secara proposional terhadap jumlah unit usaha secara random sampling.

Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan berbagai peralatan statistik deskriptif dan tabel-tabel frekuensi.

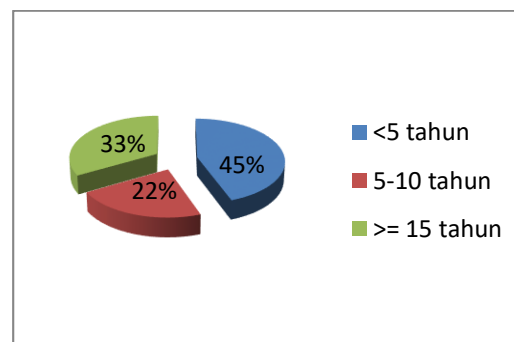
HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik UMKM di Kelurahan Kubu Gadang

Dalam rangka mendapatkan gambaran utuh mengenai pemanfaatan teknologi informasi serta model promosi pemasaran produk UMKM di Kelurahan Kubu Gadang, pada bagian ini terlebih dahulu dibagikan karakteristik UMKM yang diteliti. Karakteristik tersebut mencakup lama usaha, modal, pendidikan pemilik UMKM dan pendidikan tertinggi tenaga kerja diberikan sebagai berikut :

Lama Usaha

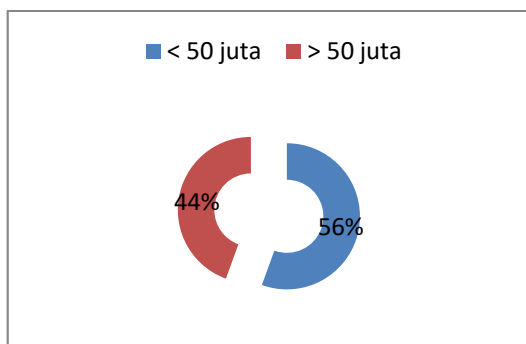
Fakta ini memberikan arti bahwa, UMKM dengan segala keterbatasannya tetap mampu bertahan dalam jangka waktu yang relatif lama. Dari frekuensinya sekitar 45 persen adalah UMKM dengan lama usaha dibawah 5 tahun, 22 persen untuk usaha dengan durasi waktu 5 sampai 10 tahun, dan 33 persen untuk usaha yang sudah bertahan lebih dari 15 tahun.



Gambar 1. Frekuensi Lama Usaha UMKM di Kelurahan Kubu Gadang

Modal

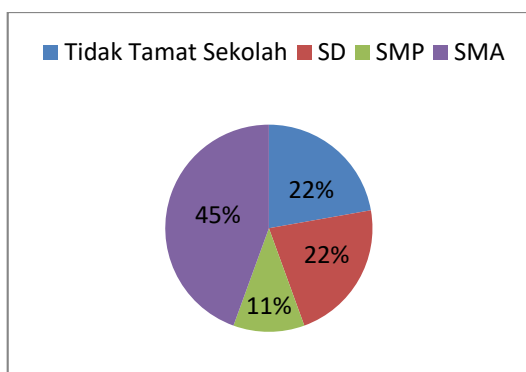
Modal ini relatif bervariasi antar UMKM mulai dari kurang Rp 50 juta sampai lebih dari Rp 50 juta. Dari distribusi frekuensinya ada sekitar 56 persen UMKM yang memiliki modal di bawah 50 juta dan 44 persen lainnya memiliki modal lebih dari 50 juta.



Gambar 2. Frekuensi Modal Usaha UMKM di Kelurahan Kubu Gadang

Pendidikan Pelaku UMKM

Dari sisi pendidikan pelaku atau pemilik UMKM dapat dikatakan sudah relative baik. Dimana sekitar 45 persen berpendidikan SMA dan 11 persen berpendidikan SMP. Meski demikian, dalam pembinaan UMKM juga akan terdapat fenomena yang cukup menarik untuk di perhatikan . Dimana terdapat juga pelaku atau pemilik UMKM yang tidak sekolah atau hanya samapai SD dengan persentase sekitar 22 persen.



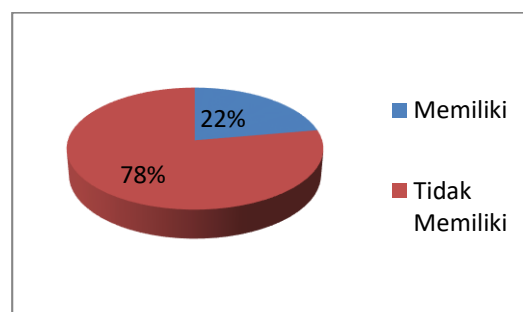
Gambar 3. Frekuensi Pendidikan Pelaku UMKM

Kondisi Pemanfaatan Teknologi Informasi pada UMKM

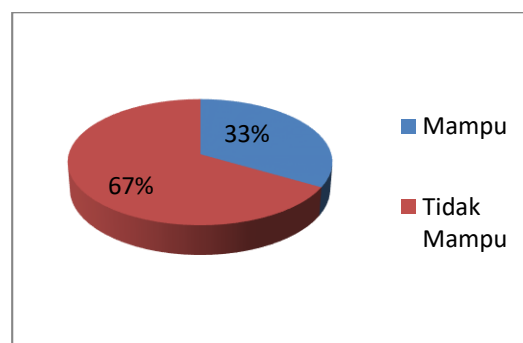
Indikator yang dapat digunakan dalam melihat pemanfaatan teknologi informasi dalam penelitian ini meliputi kepemilikan komputer, pemanfaatan komputer, pengetahuan tentang internet, serta pemanfaatan internet untuk usaha.

Kepemilikan, Kemampuan dan Pemanfaatan Komputer

Berdasarkan kepemilikan komputer baru sebanyak 22 persen yang memiliki komputer, sedangkan sebagian besar UMKM yakni sebesar 78 persen belum memiliki komputer. Pada dasarnya kemampuan pelaku UMKM dalam mengoperasikan komputer masih belum cukup baik. Karena rendahnya tingkat kepemilikan komputer dan kemampuan untuk mengoperasikannya.



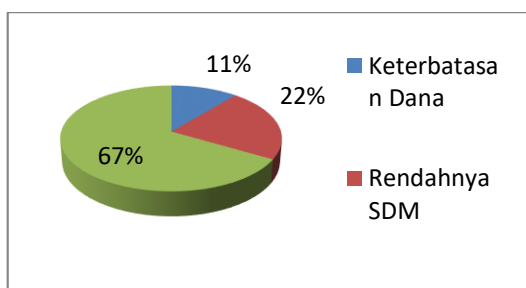
Gambar 4. Kepemilikan Komputer pada UMKM



Gambar 5. Kemampuan Mengoperasikan Komputer pada UMKM

Dari hasil ini dapat dilihat bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Kelurahan Kubu Gadang masih

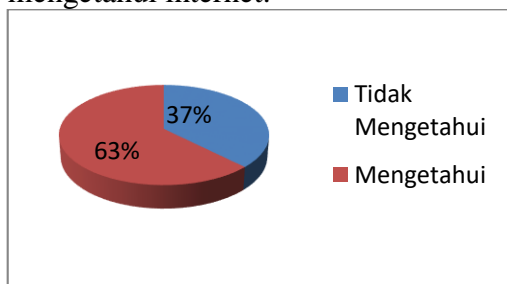
memiliki akses terbatas terhadap kepemilikan komputer. Rendahnya tingkat kepemilikan komputer disebabkan oleh beberapa alasan. Alasan utama pelaku UMKM masih belum memiliki komputer adalah pelaku UMKM menganggap usaha mereka masih belum membutuhkan komputer atau teknologi lainnya. Alasan lainnya adalah lemahnya sumber daya manusia dan keterbatasan dana.



Gambar 6. Alasan Pelaku UMKM tidak Memiliki Komputer

Kepemilikan dan kemampuan pemanfaatan internet

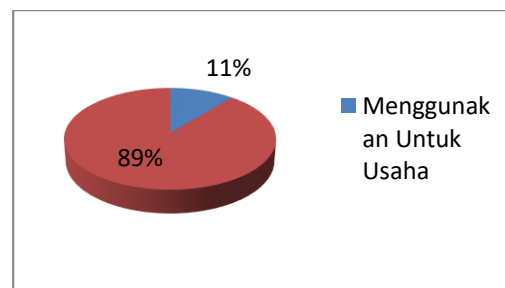
Internet adalah salah satu indikator penilaian dalam hal pemanfaatan teknologi informasi di kalangan pelaku UMKM. Pengetahuan akan internet dan teknologi informasi yang diketahui mampu sejauh mana dalam menunjang usaha yang sedang dijalankan. Hanya sekitar 37 persen yang tidak mengetahui internet, sedangkan 63 persen lainnya mengetahui internet.



Gambar 7. Pengetahuan Internet pada Pelaku UMKM

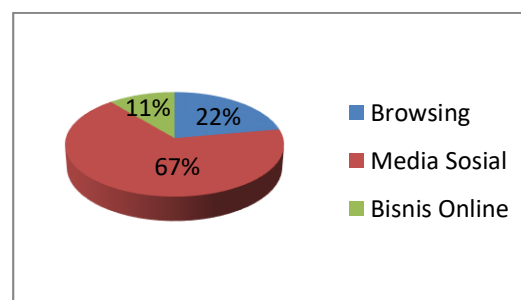
Meski lebih dari 63 persen pelaku UMKM sudah mengetahui internet, hal

yang perlu di perhatikan adalah hampir dari keseluruhan UMKM di Kelurahan Kubu Gadang tidak memanfaatkan atau menggunakan internet untuk usaha. Hanya 11 persen pelaku UMKM yang menggunakan internet untuk usaha.



Gambar 8. Pemanfaatan Internet pada Pelaku UMKM

Dari jumlah UMKM yang mengetahui internet, terdapat beragam jenis pengetahuan internet yang dimiliki oleh para pelaku UMKM. 67 persen mengetahui internet untuk menggunakan media social demi kepentingan pribadi. 22 persen mengetahui cara browsing di internet dan sekitar 11 persen yang menggunakan internet untuk bisnis.



Gambar 9. Jenis pengetahuan Internet pada Pelaku UMKM

Faktor Kunci dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Strategi dalam Percepatan Penggunaan Teknologi Informasi

Dari analisis terhadap kondisi pemanfaatan teknologi informasi pada pelaku UMKM di Kelurahan Kubu Gadang, masih memperlihatkan

keterbatasan akses maupun pengelolaan usahanya. Terkait hal tersebut terdapat beberapa factor kunci yang menjadi penghambat pendukung untuk menentukan tingkat pemanfaatan teknologi informasi pada plekau UMKM di Kelurahan Kubu Gadang; 1) rendahnya pemahaman terhadap manfaat teknologi informasi dalam pengembangan usaha, 2) rendahnya ketersediaan teknologi informasi, 3) masih rendahnya dukungan lembaga pemerintah, 4) lemahnya Sumber Daya Manusia

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan kajian yang telah dikemukakan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: 1) masih terbatasnya pemanfaatan teknologi informasi pada pelaku UMKM, baik penggunaan internet dan komputer dalam pengelolaan usahanya, 2) beberapa hal yang menjadi factor penghambat dalam menentukan tingkat pemanfaatan teknologi informasi pada pelaku UMKM yaitu: a) rendahnya Pemahaman teknologi informasi dalam pengembangan usaha, b) rendahnya ketersediaan investasi teknologi informasi, c) masih lemahnya dukungan lembaga pemerintah, d) lemahnya sumber daya manusia

Saran

Dari faktor-faktor kunci pemanfaatan teknologi informasi pada UMKM di Kelurahan Kubu Gadang, dapat direkomendasikan strategi percepatan penggunaan teknologi informasi yaitu: 1) penyediaan infrastruktur teknologi informasi, 2) sosialisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam pembangunan usaha UMKM, 3) pelatihan penggunaan teknologi informasi sebagai pengembangan usaha UMKM

ACKNOWLEDGMENT

Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada Kementrian Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi (KEMENRISTEKDIKTI) yang telah membiayai penelitian ini dengan skema Penelitian Dosen Pemula Berdasarkan surat keputusan nomor 7/E/KPT/2019 dan perjanjian /kontrak nomor 003/L10/AK.04/KONTRAK-PENELITIAN/2019, nomor 14/UPI-YPTK/KP/PDP/III/2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Saleh, B. (2015). Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Masyarakat di Kawasan Mamminasata. *Pekommas*, 18(3).
- Nozomi, I., & Hamzah M. L. (2018). Aplikasi Pengolahan Data Surat Izin Usaha Angkutan Barang Pada Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Limapuluh. *Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)*, 1(1), 110-118.
- Tambunan, T. (2005). Promoting Small and Medium Enterprises with a Clustering Approach: A Policy Experience from Indonesia. *Journal of Small Business Management*, 43(2), 138-154.
- Lin, C.Y. (1998). Success Factor of Small and Medium Sized Entereprise in Taiwan : An Analysis of Cases. *Journal of Small Business Management*, 36(4), 43-65
- Dian, I. P. (2004). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keefektifan Pengembangan Sistem Informasi. *Jurnal Widya Manajemen dan Akuntansi*, 4(2), 218-235.
- Purwati, A. A., & Hamzah, M. L. (2019). Total Service Quality Management And It's Impact On Customer Satisfaction And

Loyalty Of Online Transportation In Indonesia. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, 8(11), 1066-1070.

Rahmana, A. (2009). Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*, ISSN: 1907-5022, Yogyakarta, 2009.